

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar untuk mengembangkan potensi siswa agar memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kekuatan spiritual, maupun keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Aunurrahman Kegiatan belajar, peran guru sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Jika siswa kurang termotivasi maka proses belajar mengajar kurang efektif. Guru berperan penting dalam memberikan semangat dan dorongan kepada peserta didik agar secara aktif terlibat dalam belajar. Disinilah muncul peran guru sebagai motivator bagi pesertadidiknya.¹

Proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, memotivasi, membimbing, dan memberi fasilitas bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain guru mempunyai tugas dalam proses belajar mengajar, guru juga bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Oleh karena itu secara lebih terperinci tugas guru adalah mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang, memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai, membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.²

¹Aunurrahman. "Belajar dan pembelajaran", (Bandung: Alfabeta,2009), h.115

² <http://www.jurnal.uin-suska-riau.ac.id/index.php/seririt> tp 2014/2015. Volume: 5 nomor: 1 tahun 2015

Berdasarkan uraian dapat dikatakan bahwa dalam, proses belajar mengajar guru tidak terbatas dalam menyampaikan ilmu pengetahuan akan tetapi, guru bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa.

Menurut Sardiman Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar dengan tujuan yang sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Oleh karena itu guru diperlukan untuk membimbing dan memberi bekal yang berguna kepada anak didik agar anak didik bisa menjadi manusia dewasa yang bisa hidup sesuai dengan tuntutan zamannya. Guru memegang peranan yang penting dalam proses belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuannya yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Disinilah munculnya gambaran seorang guru. Guru dibutuhkan untuk membimbing, memberi bekal yang berguna.³

Faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas melalui proses pembelajaran. Ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas. Oleh karena itu guru harus mampu mengoptimalkan perannya dalam proses pembelajaran. Dalam buku belajar dan pembelajaran menyatakan bahwa motivasi dapat merupakan tujuan dan alat dalam mengajar. Guru berharap siswa tertarik dalam kegiatan intelektual dan estetis sampai kegiatan belajar berakhir. Karenaperan guru sebagai motivator yang

³ Sardiman A.M “*interaksi dan motivasi belajar mengajar*”, (Jakarta: Rajawali perss, 2009), h.12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan motivasi, mengingat motivasi merupakan salah satu faktor seperti halnya intelegasi dan hasil belajar sebelumnya yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan.⁴

Seorang pendidik diharuskan untuk selalu memompa semangat para anak didiknya untuk belajar dengan tekun, menghadapi kesusahan dengan senyum dan keterbatasan dengan semangat berubah. Motivasi semacam ini akan membuat semangat mereka kembali menyala terang. Memberikan motivasi dalam dunia pendidikan mutlak diperlukan. Pasalnya, dengan motivasi tersebut, anak didik akan merasa dihargai dan dipercaya. Sebagai mana prinsip utama dalam tabiat manusia adalah kebutuhan untuk dihargai. Seorang pendidik yang baik akan selalu memotivasi anak-anak didiknya untuk terus belajar dan berkarya. Pada setiap kesempatan, pendidik seperti itu akan mengajak setiap anak untuk mengembangkan kreativitas dan keahlianaanya. Apa yang dilakukan ini membawa implikasi yang sangat besar dalam perkembangan pola pikir dan pola sikap peserta didik.⁵

Seorang guru hendaknya dapat menimbulkan motivasi pada siswa. Karena motivasi menjadi unsur pembentuk aktivitas dan gairah belajar. Peserta didik akan terdorong untuk terus belajar jika kegiatan pembelajaran diselenggarakan secara nyaman dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai.

⁴ Dimiyati “*belajar dan pembelajaran*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 80

⁵ Asef Umar Fakhruddin, “*Menjadi Guru Favorit*”, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), h 84

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akanterlibat didalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Sebaliknya, siswa-siswa yang tidak atau kurang memiliki motivasi, umunya kurang mampu bertahan untuk belajar lebih lama, kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.

Konsep pandangan dalam Islam meletakkan motivasi pada posisi mengarahkan peserta didik dengan motivasi sebagian diayatkan di dalam Al-Quran motivasi juga terdapat pada surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan benahlah mereka dengan yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dijalanannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.⁶

Tafsirsurat An-Nahlayat 125 ayat ini memberi pemahaman kepada kita tentang kewajiban bagi setiap muslim untuk berdakwah. Dakwah tidak akan berhasil jika kita tidak memperhatikan rambu-rambunya. Maka cara berdakwah yang paling baik adalah mencontoh dakwahnya Rasul Allah SWT seperti yang di sampaikan oleh Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 125. Tafsir ibnu katsir Allah SWT menyuruh Rasulnya berseru kepada manusia mengajak mereka kejalan Allah swt dengan hikmah kebijaksanaan dan nasihat

⁶Kementrian agama RI ,Al-Quran h, 282

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta anjuran yang baik. Dan jika orang-orang itu mengajak berdebat, maka bantalah mereka dengan cara yang baik.

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.⁷Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa mempunyai keinginan dalam belajar. Banyak siswa yang kurang berprestasi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga tidak menggunakan segala kemampuannya. Seseorang yang tidak mempunyai keinginan dalam belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Oleh sebab itu guru harus kreatif menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru merupakan sekolah yang sudah berdiri lama di Pekanbaru. Di kelas XI IPS ini memiliki 1 guru pendidikan ekonomi yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Mengenai pembagian kelas, pada semester 1 akan dilihat bagaimana nilai dan cara belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki nilai dibawah KKM dan memiliki cara belajar yang kurang baik seperti sering bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung maka siswa pada semester akan dikelompokkan menjadi 1 kelas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA N 2 Pekanbaru, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih terlihat siswa yang kurang bertanya pada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung

⁷Sardiman, "Ineraksi & motivasi belajar mengajar", PT Raja Grafindo Jakarta 2011, h, 40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masih terlihat siswa yang belum mengemukakan ide-idenya tentang pelajaran yang di jelaskan oleh guru
3. Masih terlihat nilai siswa yang mengalami penurunan pada saat ujian
4. Masih terlihat siswa yang melakukan kegiatan yang kurang sesuai dengan sikap belajar siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti, berbicara, mengganggu teman, tidur, main hp
5. Peran guru sebagai motivator belum terlihat maksimal

Gejala-gejala tersebut menunjukkan bahwa guru sebagai motivator belum terlihat maksimal, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Mata Pelajaran Ekonomi Sebagai Motivator dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru”

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap judul ini, agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut :

1. Peran ialah peran dalam penelitian ini sebagai sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang utama.⁸
2. Guru sebagai motivator merupakan orang yang memberi dorongan, kekuatan dan energi yang besar untuk siswa dalam mengembangkan potensi diri.⁹ Dengan kata lain peran guru sebagai motivator dapat mendorong motivasi belajar siswa.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia*, 1994, h. 106

⁹ Daryanto, *kamus lengkap bahasa indonesia*, Surabaya: appolo, 1998, h. 445

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹⁰

Makna dari judul berdasarkan penjelasan istilah adalah untuk mengetahui peran guru mata pelajaran ekonomi sebagai motivator dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

C. Permasalahan

1. Fokus Penelitian

Keterbatasan yang penulis miliki sehingga penulis memfokuskan penelitian ini pada peran guru mata pelajaran ekonomi sebagai motivator dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana peran guru mata pelajaran ekonomi sebagai motivator dalam proses pembelajaran di sekolah menengah atas negeri 2 Pekanbaru?
- b. Bagaimana bentuk-bentuk motivasi yang diberikan guru ekonomi sebagai motivator dalam proses pembelajaran disekolah menengah atas negeri 2 Pekanbaru?

¹⁰Permendikbudstandar proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi peran guru mata pelajaran ekonomi sebagai motivator dalam proses pembelajaran di sekolah menengah atas negeri 2 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peran guru mata pelajaran ekonomi sebagai motivator dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui bentuk-bentuk motivasi yang diberikan guru ekonomi sebagai motivator dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru mata pelajaran ekonomi sebagai motivator dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap agar penelitian yang penulis lakukan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan peran guru sebagai motivator.

- b. Menambahkan pengetahuan dan pengalaman penulis, khususnya yang berkenaan dengan peran guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran dan diharapkan juga dapat menjadi refensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai karya ilmiah, salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan Ips Progran Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Syarif Kasim Riau dan mendapat gelar Strata Satu (Sarjana Pendidikan atau S.Pd)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

